

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan deskripsi di atas, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Terhadap hasil penelitian ini adalah bahwa siswa-siswi di MTs ASH SHIDDIQIYYAH menunjukkan kesadaran yang cukup baik dalam menerapkan kesantunan berbahasa, terutama dalam ranah informal. Namun, masih terdapat kesantunan berbahasa yang cukup signifikan, yaitu sebanyak 50 tuturan. Berdasarkan yang masih dilanggar, terdapat 25 tuturan yang menunjukkan bahwa siswa-siswi masih perlu meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam menggunakan bahasa yang santun. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesantunan berbahasa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam interaksi informal. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa-siswi dalam menggunakan bahasa yang santun, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lebih efektif dan harmonis dalam berbagai situasi.

Analisis kesantunan berbahasa yang terkandung dalam ranah informal di MTs ASH SHIDDIQIYYAH, terdapat 50 tuturan Berdasarkan maksim kesantunan berbahasa terdapat 50 tuturan, berdasarkan maksim yang dilanggar terdapat 25 tuturan. Berdasarkan dari hasil analisis maksim kesantunan berbahasa terdapat 50 tuturan. Mulai dari maksim kebijaksanaan 11 tuturan, maksim penerimaan 6 tuturan, maksim kemurahan 10 tuturan, maksim kerendahan hati 7 tuturan, maksim persetujuan 10 tuturan, dan maksim kesimpatian 6 tuturan. Dari hasil penelitian yang terbanyak, yaitu pada maksim kebijaksanaan yang berjumlah 11 tuturan, dalam hal ini siswa-siswi masih mempertahankan kebijaksanaan dalam penggunaan bahasa dengan siapapun orangnya, baik itu teman sebaya, guru, maupun masyarakat sekitar

2. Pada rumusan masalah kedua, setelah peneliti analisis faktor yang memengaruhi kesantunan berbahasa dalam ranah informal di MTs ASH SHIDDIQIYYAH terdapat 2 faktor yaitu berdasarkan factor internal dan factor eksternal Factor internal mencakup, key (kunci atau cara penyampaian), dan ends (tujuan atau maksud tuturan) dan faktor eksternal, mencakup partisipant (penutur, mitra tutur, atau pihak lain) dan setting scene (suasana/situasi).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Berikut implikasi dari adanya penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, penelitian ini merupakan penelitian yang penting bagi siswa agar memahami bentuk bentuk tuturan kesantunan berbahasa serta berguna menjadi pedoman siswa supaya dapat menerapkan penggunaan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan lawan tuturnya baik secara lisan maupun tertulis.
2. Terhadap pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai kesantunan berbahasa yang mesti harus sejalan dengan proses belajar mengajar, ini merupakan bagian pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam berbagai konteks berkomunikasi. Kemampuan yang dikembangkan yaitu seperti daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai dan mengekspresikan diri dengan berbahasa yang baik dan santun.
3. Bagi para pendidik, yaitu untuk menambah wawasan mengenai apa yang dimaksud dengan prinsip kesantunan berbahasa dan bagaimana faktor yang melatarbelakangi terjadinya bentuk berbahasa tersebut, serta dapat meningkatkan alur pembelajaran yang lebih komprehensif. Kemudian, sebagai bahan untuk evaluasi dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan supaya tidak terjadi kesantunan berbahasa yang serupa di lingkungan pendidikan.
4. Secara tidak langsung penelitian ini berdampak pada pendidikan Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian ini kemudian mampu memberikan sebuah gambaran untuk mengetahui berbagai penggunaan bahasa secara lisan dengan pembelajaran di sekolah, sehingga yang diharapkan mampu meminimalisasi kesantunan berbahasa dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan di atas ada beberapa saran terkait hasil penelitian sebagai berikut :

a. Bagi penutur

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penutur sehingga penutur bisa mengujarkan kata dalam bahasa Indonesia dengan benar, dan diharapkan penerapan dalam berkomunikasi sesuai kaidah kesantunan berbahasa yang baik dan sopan dapat dijadikan pembiasaan dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.

b. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah ilmu bagi pembaca dan memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau yang ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut.

c. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya tentang bentuk-bentuk kesantunan berbahasa dalam ranah Informal.

